

## Pembekalan Mahasiswa Magang Hotel Area Khusus Pariwisata di Pulau Lombok

**Novia Rizki<sup>1\*</sup>, Victoria K. Priyambodo<sup>2</sup>, Nungki Kartikasari<sup>3</sup>, Wulandari  
Agustiningsih<sup>4</sup>, Tri Hanani<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Mataram, Indonesia, [noviarizki@unram.ac.id](mailto:noviarizki@unram.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Mataram, Indonesia, [priyambodo.victoria@unram.ac.id](mailto:priyambodo.victoria@unram.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Mataram, Indonesia, [nungkikartikasari@unram.ac.id](mailto:nungkikartikasari@unram.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Mataram, Indonesia, [wulandari.agustiningsih@staff.unram.ac.id](mailto:wulandari.agustiningsih@staff.unram.ac.id)

<sup>5</sup>Universitas Mataram, Indonesia, [trihanani@unram.ac.id](mailto:trihanani@unram.ac.id)

(\*Corresponding Author)

### PENGUTIPAN:

Rizki, N., Priyambodo, V. K., Nungki, K.,  
Wulandari, A., & Hanani, T. . (2025).  
Pembekalan Mahasiswa Magang Hotel  
Area Khusus Pariwisata di Pulau  
Lombok. *Jurnal Zentrum Mengabdi*, 2(1),  
14-19.

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan program magang di industri perhotelan. Pembekalan ini dirancang untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, khususnya dalam sektor perhotelan yang sangat menuntut kompetensi, profesionalisme, serta penguasaan soft skills dan hard skills. Materi pembekalan meliputi pemahaman gambaran umum tentang bisnis perhotelan, etika kerja, sikap dan penampilan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode ceramah serta tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bisnis perhotelan serta siap mengaplikasikan etika, sikap dan penampilan sesuai dengan materi yang disampaikan.

**Kata kunci:** Pembekalan, magang, hotel.

**Abstract:** This community service activity aims to provide preparation for students who will carry out an internship program in the hotel industry. This preparation is designed to improve students' readiness to face the real world of work, especially in the hotel sector which highly demands competence, professionalism, and mastery of soft skills and hard skills. The preparation material includes an understanding of the general overview of the hotel business, work ethics, attitude and appearance. This activity is carried out through lecture and question and answer methods. The results of the activity show that students gain a better understanding of the hotel business and are ready to apply ethics, attitudes and appearance according to the material presented.

**Keywords:** preparation, internship, hotel.

### PENDAHULUAN

Industri perhotelan di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan pertumbuhan dunia usaha. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah hotel yang berdiri di berbagai wilayah. Pertumbuhan tersebut membawa konsekuensi

pada meningkatnya tingkat persaingan antarhotel. Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif ini, industri perhotelan tidak hanya dituntut untuk memberikan pelayanan yang prima, tetapi juga harus memastikan adanya kenyamanan yang optimal bagi para tamu. Untuk itu, performa dan kompetensi sumber daya manusia, khususnya karyawan hotel, memegang peran krusial dalam mendukung kualitas pelayanan yang diberikan. Pelayanan yang profesional dan melebihi standar hanya dapat dicapai apabila tenaga kerja memiliki kompetensi dan etos kerja yang tinggi (Hanifah, 2019).

Terdapat beberapa jenis pegawai yang bekerja pada hotel, yaitu pegawai tetap, pegawai kontrak, pegawai harian, dan pegawai magang. Pegawai magang biasanya merupakan mahasiswa atau siswa SMK yang memang menjalankan praktik kerja dan merupakan utusan dari institusi Pendidikan mereka. Dengan adanya program magang, hotel dan institusi serta peserta magang sama-sama mendapatkan keuntungan. Hotel akan mendapatkan sumber daya manusia yang dibayarkan dibawah status pegawai lainnya, sementara institusi dan peserta mendapatkan sarana belajar yang langsung terjun pada pekerjaan yang sebenarnya. Hal ini juga di anggap sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik di dunia kerja, banyak perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti program magang sebagai bagian dari kurikulum dan syarat kelulusan. Dengan kata lain, lulusan dari institusi pendidikan tinggi profesional diharapkan tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang siap diterapkan di masyarakat (Rinandiyana et al., 2021). Program ini bertujuan memberikan pengalaman kerja langsung di lingkungan perhotelan, sehingga mahasiswa dapat membiasakan diri dengan ritme kerja serta tuntutan profesional di industri tersebut. Mahasiswa yang telah menjalani magang umumnya menunjukkan kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang belum memiliki pengalaman praktis (Shu, 2025).

Priyambodo & Santiari (2024) juga menyatakan bahwa untuk mengatasi kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja, salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Di samping itu, etika kerja juga menjadi aspek penting yang harus ditekankan sejak dini, terutama dalam konteks pelaksanaan magang yang menjadi titik awal interaksi mahasiswa dengan lingkungan kerja profesional.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan sejumlah kendala, khususnya di lingkungan tempat mahasiswa melaksanakan program magang. Beberapa hambatan yang sering dihadapi antara lain, kurangnya pemahaman mengenai soft skills dan kesulitan dalam melakukan proses reservasi dengan benar, rendahnya kemampuan dalam menangani kegiatan ticketing, reservasi, dan korespondensi di biro perjalanan, tantangan dalam menyampaikan informasi secara efektif kepada wisatawan dari berbagai latar belakang budaya saat menjalankan peran sebagai pemandu wisata, keterbatasan kemampuan dalam menerjemahkan teks dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris untuk keperluan publikasi web, serta kesulitan dalam menerjemahkan istilah-istilah teknis yang berkaitan dengan dunia penyiaran atau broadcasting (Ismailia & Muhtadi, 2015).

Program magang dirancang untuk memperkuat penguasaan multidisipliner mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia kerja. Selama menjalani magang di institusi mitra, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan teknis, tetapi juga belajar tentang kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika profesional (Wardhani et al., 2024). Dalam konteks era globalisasi yang sarat akan persaingan, kualitas sumber daya manusia menjadi aset paling vital bagi sebuah bangsa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan

memiliki tanggung jawab untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja. Kualitas sumber daya manusia yang rendah akan berakibat pada meningkatnya angka pengangguran.

Pelaksanaan magang keahlian menjadi sarana strategis untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. Oleh sebab itu, partisipasi aktif dan kesungguhan mahasiswa dalam menjalani program ini sangat diharapkan. Diharapkan pula terdapat kesinambungan antara kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dengan tugas-tugas yang dijalankan di tempat magang, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Safitri & Syofyan, 2023).

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 Februari 2025 selama 2 jam, dimulai pada pukul 14.00 WITA sampai dengan 16.00 WITA. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Tim pengabdian terdiri dari 5 orang yang merupakan dosen pembimbing lapangan pada kegiatan magang mahasiswa di Hotel yang telah ditunjuk, diantaranya adalah Hotel Merumatta, Hotel Pullman, Raja Hotel, Lombok Astoria, dan beberapa hotel lainnya. Proses pengabdian ini melalui beberapa tahap, diantaranya adalah:

1. Analisis Kebutuhan. Pada tahap ini tim melakukan diskusi dengan pihak Jurusan Akuntansi Universitas Mataram.
2. Persiapan. Pada tahap ini tim pengabdian menyiapkan materi power point yang akan digunakan sebagai panduan dalam kegiatan inti.
3. Pelaksanaan Sosialisasi. Pada tahap ini materi pembekalan akan disampaikan oleh beberapa anggota tim pengabdian dengan metode ceramah dan diakhiri dengan tanya jawab.
4. Evaluasi. Pada tahap ini tim melakukan evaluasi dengan menyebarkan angket kepada peserta. Hal ini berguna untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan dan untuk mengetahui kebutuhan kegiatan selanjutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pembekalan ini berlangsung pada tanggal 20 Februari mulai pukul 14.00 WITA hingga pukul 16.00 WITA. Kegiatan di ikuti oleh 28 peserta yang sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti magang di hotel yang ada di area pariwisata Pulau Lombok, yaitu Area Kuta dan Senggigi.



**Gambar 1. Materi Pertama Kegiatan Pengabdian**

Gambar 1 menunjukkan penyampaian materi pembekalan pertama, yaitu tentang gambaran umum bisnis perhotelan. Materi ini terdiri dari unit-unit pusat biaya dan pendapatan yang ada di hotel secara umum. Selain itu dijelaskan pula tugas-tugas utama yang umumnya dilakukan pada setiap bagian. Pada akhir sesi satu, pemateri membuka pertanyaan bagi peserta, ada beberapa peserta yang menanyakan tentang tugas-tugas dan bagian dalam hotel yang belum jelas.



**Gambar 2. Materi Kedua Kegiatan Pengabdian**

Gambar 2 merupakan kegiatan pengabdian materi sesi kedua, dimana pada bagian ini dibahas tentang standar etika, sikap dan pakaian yang digunakan saat pelaksanaan magang di hotel. Pada bagian ini etika dan sikap keramah tamahan, bahasa Inggris sapaan yang digunakan, serta standar pelayanan tamu dijelaskan oleh pemateri. Sementara penjelasan pakaian dibagi menjadi magang berseragam dan magang yang tidak berseragam. Lalu pemateri juga menjelaskan penataan rambut bagi wanita dan laki-laki serta penggunaan jilbab bagi yang menggunakan jilbab. Pada sesi dua ini, juga

Rizki et al.: *Pembekalan Mahasiswa Magang...*

ada beberapa mahasiswa yang bertanya tentang standar penampilan, terkait rambut berwarna, sepatu, dan beberapa hal lainnya.

Pada akhir kegiatan, pemateri membagikan angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan sederhana tentang kegiatan pembekalan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik. Secara ringkas, hasil evaluasi menunjukkan bahwa 82% peserta menyatakan bahwa mereka sangat memahami materi pembekalan yang diberikan dan sisanya menyatakan bahwa mereka cukup mengerti. Selanjutnya peserta sebanyak 71% menyatakan bahwa mereka siap mengaplikasikan materi pembekalan ketika mereka melaksanakan magang dan sisanya menyatakan bahwa mereka masih kurang siap dalam mengaplikasikan seluruh materi pembekalan. Bagi mahasiswa yang kurang siap, mereka menyatakan bahwa akan mempersiapkan diri sambil menunggu waktu kegiatan magang benar-benar dimulai. Alasan yang dapat terkonfirmasi adalah beberapa peserta pembekalan memang tidak menyangka bahwa magang di area hotel memiliki peraturan yang cukup ketat.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian berupa pembekalan bagi mahasiswa yang akan melakukan magang di hotel yang terletak di daerah pariwisata di pulau lombok, yaitu area Kuta Mandalika dan Senggigi telah berlangsung sesuai dengan jadwal dan berjalan lancar. Tahapan dalam pengabdian ini diantaranya adalah analisis kebutuhan, penyiapan materi, kegiatan sosialisasi atau pembekalan, dan diakhiri dengan evaluasi melalui angket yang dibagikan kepada peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 28 orang peserta yang akan melaksanakan kegiatan magang.

Mahasiswa menunjukkan antusiasme dengan memberikan pertanyaan terhadap beberapa hal yang dirasa kurang jelas. Peserta juga memberikan penilaian terhadap materi dimana mereka sebagian besar sangat memahami materi dan siap mengaplikasikan materi pembekalan pada saat mereka melaksanakan kegiatan magang yang sebenarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hanifah, R. D. (2019). Evaluasi Kinerja Mahasiswa Magang Di Hotel Bintang 5. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/wisata>
- Ismailia, T. & Muhtadi, A. (2015). Pengembangan Program Pelatihan Pra-Magang Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris Politeknik Negeri Jember. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(2), 132–142.
- Priyambodo, HY. & Santiari, M.(2024). Pelatihan Etika dalam Kegiatan Magang Bagi Siswa di SMKN Bikomi Selatan. *JUPEMAS: Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*.
- Rinandiyana, LR., Masitoh, N., Munawar, AH., Badriatin, T., Muflihah, R., Sudiarti, S., Mardani, DA., Mujtahidin, FW. (2021). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Magang Online Saat Pandemi Covid 19. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 3 Nomor 1 Juni 2021*.
- Safitri, Y., & Syofyan, R. (2023). *Pengaruh Pengalaman Magang dan Future Time Perspective terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.

- Shu, E. (2025). *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Peningkatan Intensi Anak Magang untuk Bekerja di Hotel Aryaduta Medan*. 5(1), 314–321. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v5i1.4129>
- Wardhani, N. K., Variani, D., & Aini, Luthfi Noor. (2024). Inovasi dalam Pelatihan Keterampilan Komunikasi: Mengoptimalkan Pengalaman Magang Mahasiswa. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 679–687. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i4.4736>